

Profil Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru



**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
2018**



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas kebaikan-Nya sehingga dapat terselesaikannya penyusunan "***Profil Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru***" yang merupakan hasil kerja dari semua pihak yang terlibat.

Tujuan dari penyusunan publikasi ini utamanya adalah untuk memberikan gambaran kiprah dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru terhadap pembangunan dan pemberdayaan koperasi, usaha kecil menengah dan tenaga kerja yang ada di Kota Banjarbaru, terutama untuk mewujudkan dan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah.

Untuk itu Kami ucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung atas andil dan kerjasamanya yang telah diperlihatkan sehingga penyusunan publikasi dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya kami berharap semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita dan semua pihak yang memerlukannya dan semoga Allah SWT selalu membimbing dan memberi rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin YRA.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Banjarbaru, Desember 2017
Kepala Dinas

Drs. H. M. FACHRUDDIN, MM
NIP. 19600925 198603 1 008

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum	3
C. Pengertian dan Istilah	3
D. Tujuan Penyelenggaraan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja	10
E. Kewajiban Pemerintah.....	11
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN BAGIAN PEMBANGUNAN	
A. Profil Organisasi	13
B. Struktur Organisasi	15
C. Uraian Tugas	16
D. Sumber Daya Manusia	22
 BAB III VISI DAN MISI	
A. Visi	17
B. Misi	17
 BAB IV KEGIATAN DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA	 21

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1. Penerimaan Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Kabupaten Tapin	21
Gambar 2. Foto Bersama Setelah Penyerahan Bantuan Dari Kementerian Ketenagakerjaan	22
Gambar 3. Kunjungan Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan	23
Gambar 4. Kunjungan Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan	24
Gambar 5. Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja	25
Gambar 6. Rapat Koordinasi Dalam Pengembangan UMKM	26
Gambar 7. Pembekalan Kerajinan Sasirangan	27
Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Pada Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda	28
Gambar 9. Penerimaan Kunjungan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Kementerian Sekretariat Negara	29
Gambar 10. Dialog Bersama Rombongan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Kementerian Sekretariat Negara	29
Gambar 11. Foto Bersama Rombongan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Kementerian Sekretariat Negara	30
Gambar 12. Pembukaan Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon	31

Gambar 13.	Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon oleh BKK LPK PRIMASADA	32
Gambar 14.	Piagam Penghargaan Dari Lembaga Internasional Council for Small Business (ICSB) Indonesia	33
Gambar 15.	Penerimaan Piagam Penghargaan Dari Lembaga Internasional Council For Small Business (ICSB) Indonesia	34
Gambar 17.	Sambutan dan Pembukaan Oleh Walikota Banjarbaru pada Seminar UMKM Banjarbaru 2017	36
Gambar 18.	Penyuluhan Penyelesaian dan Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) dan Pemutusan Hubungan Industrial(PHK) 37	
Gambar 19.	Pembukaan Bimbingan Teknis Penerapan Tata Kelola Koperasi Yang Baik	38
Gambar 20.	Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru	39
Gambar 21.	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kejuruan Menjahit	40
Gambar 22.	Layanan pembuatan Kartu Pencari kerja	41
Gambar 23.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Kelurahan Sungai Tiung	42
Gambar 24.	Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit	43
Gambar 25.	Penerimaan Kunjungan Istri Anggota DPRD Kota Palangkaraya	44
Gambar 26.	Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Bersama Instansi Terkait	45
Gambar 27.	PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru	46
Gambar 28.	Layanan Pada PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru	46
Gambar 29.	Pekan Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017	48
Gambar 30	Pembukaan Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017	49
Gambar 31.	Penyerahan Penghargaan Pada Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017	49

Gambar 32.	Pengguntingan Pita Oleh Ketua Penggerak PKK Kota Bnajarbaru Pada Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017	50
Gambar 33.	Foto Bersama Pada Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017	50
Gambar 34.	Penutupan Bazar UMKM Kota Banjarbaru	51
Gambar 35.	Foto Bersama Pimpinan dan Karyawan/i Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru	52
Gambar 36.	Pelatihan Berbasis Masyarakat Kejuruan Tata Rias Kecantikan	53
Gambar 37.	Pelatihan Berbasis Masyarakat Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Anek Kue	54
Gambar 39.	Pelatihan Kelompok UMKM Kota Banjarbaru	56
Gambar 40.	Pelatihan Pengolahan Pangan	57
Gambar 41.	Keikut Sertaan UMKP Pada Pasar Murah Ramadhan	58
Gambar 42.	Pemaparan Terkait Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	59
Gambar 43.	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja di Kelurahan Sungai Ulin	60
Gambar 44.	Pembukaan Seminar Ekonomi Kreatif Oleh Wakil Walikota Banjarbaru	61
Gambar 45.	Penyampaian Materi Oleh Narasumber Pada Seminar Ekonomi Kreatif Oleh Wakil Walikota Banjarbaru	62
Gambar 46.	Foto Bersama Pada Seminar Ekonomi Kreatif	62
Gambar 47.	Foto Bersama Pada Seminar Ekonomi Kreatif Dengan Produk UMKM	63
Gambar 48.	Foto Bersama Pada Panitia Seminar Ekonomi Kreatif	63
Gambar 49.	Aneka Prodiuuk Kain Sasirangan, Tas dan Liannya Oleh UMKM.....	64

Gambar 50.	Aneka Produk Panganan Oleh UMKM	64
Gambar 51.	Aneka Produk Panganan Lainnya Oleh UMKM	65
Gambar 52.	Aneka Panganan Yang Telah Dokemas Hasil Produksi UMKM	65
Gambar 53.	Aneka Kerajinan DARI Purun Oleh UMKM	66
Gambar 54.	Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing	67
Gambar 55.	Peserta Yang Antusias Dalam Mengikuti Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing	67
Gambar 56.	Peserta Mendapat Pelatihan Baik Tiori Maupen Praktek Pada Pelatihan Digital Printing.....	68
Gambar 57.	Penyampaian Materi : Higenis dan Sanitasi serta Cara produksi pangan yang baik	69
Gambar 58.	Pembuatan Puding Maramin	69
Gambar 59.	Pembuatan Kue Ceres Crispy dan Pembuatan Ayam Crispy	70
Gambar 60.	Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Cempaka	71
Gambar 61.	Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Kelurahan Palam	71
Gambar 62.	Foto Bersama Pada Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Kelurahan Palam	72
Gambar 63.	Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kejuruan Las	73
Gambar 64.	Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kejuruan Menjahit	74
Gambar 65.	Ngobrol Sore Bareng UMKM Banjarbaru	75
Gambar 66.	Pelatihan Akuntansi Dasar Koprasi	77
Gambar 67.	Suasana Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi	78
Gambar 68.	Keseriusan Peserta Pada Pelatihan Akuntansi Dasar Koperas	78
Gambar 69.	Penerimaan Penghargaan Natamukti Dari Kementerian Koperasi UKM dan ICBS	80
Gambar 70.	Bimtek Sistem Pengendalian Internal (SPI) Koperasi	81

Gambar 71.	Penyampaian Pendidikan Dasar (Diksar) Koperasi Mahasiswa Faperta Unlam	82
Gambar 72.	Penilaian Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017	83
Gambar 73.	Suasana Penilaian Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017	85
Gambar 74.	Rapat Anggota Tahunan Koperasi	86
Gambar 75.	Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi Tahun 2017	87
Gambar 76.	Pelatihan Dasar Sasirangan di Kelurahan Mentaos Kota Banjarbaru	88
Gambar 77.	Kegiatan Pelatihan Pelatihan Digital Printing Diikuti Oleh Mahasiswa Dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Maupun Swasta Sekota Banjarbaru	90
Gambar 78.	Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Las di Kelurahan Landasan Ulin Tengah dan Kelurahan Kemuning	91
Gambar 79.	Pelatihan Kerajinan Anyaman Purun	92
Gambar 80.	Pelatihan Kewirausahaan Melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional di Kota Banjarbaru	94
Gambar 81.	Pelatihan Pembuatan Kue di Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru	96
Gambar 82.	Pelatihan Pembuatan Sasirangan Bordir	97
Gambar 83.	Pelatihan Pengolahan Pangan Tahun 2017	98
Gambar 84.	Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Kelompok Wanita Tani	99
Gambar 85.	Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru	101
Gambar 86.	Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru	102
Gambar 87.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Aneka Kue di Kelurahan Sungai Tiung	103
Gambar 88.	Pembekalan Kerajinan Sasirangan Bordir Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda	104

Gambar 89.	Pembinaan dan Pembenahan Kelompok UMKM Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru	105
Gambar 90.	Pencanangan Bulan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tahun Buku 2016 di Kota Banjarbaru	107
Gambar 91.	Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit	108
Gambar 92.	Penyuluhan Perkoperasian Bagi Kelompok UKM Idaman Kota Banjarbaru	109
Gambar 93.	Penyuluhan Perkoperasian Bagi Kelompok Wanita Banjarbaru.....	111
Gambar 94.	Penyuluhan Perkoperasian di BNN Kota Banjarbaru	112
Gambar 95.	Penyuluhan Perkoperasian Forum RT/RW Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru	114
Gambar 96.	Peresmian Bursa Kerja Khusus LPK PRIMASADA	115
Gambar 97.	Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru	116
Gambar 98.	RAT Koperasi Maju Bersama	116
Gambar 99.	Seminar UMKM Banjarbaru 2017 "Strategi Menuju UMKM yang Kreatif dan Inovatif"	118
Gambar 100.	Sosialisasi Kebijakan Perpajakan Bagi Koperasi Tahun 2017	119
Gambar 101.	Sosialisasi Peraturan UU No 1 Tahun 2013	120
Gambar 102.	Sosialisasi Sertifikasi Halal	121
Gambar 103.	UMKM di Banjarbaru Boyong Semua Nominasi Gebyar UKM	122



Walikota Banjarbaru beserta Istri dan Kepala Dinas Kop, UMKM dan Tenaga Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Otonomi Daerah sebagai implementasi Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah kini sedang bergulir di Daerah. Banyak harapan yang dimungkinkan dari penerapan Otonomi Daerah. Seiring dengan itu tidak mudah pula masalah tantangan dan kendala yang sedang dan akan dicapai oleh Daerah.

Otonomi Daerah sekarang ini merupakan fenomena politis yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dan demokratis, apalagi jika dikaitkan dengan tantangan masa depan memasuki era perdagangan bebas yang antara lain ditandai dengan tumbuhnya berbagai bentuk kerja sama regional, perubahan pola/sistem informasi global.

Koperasi, usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian integral dunia usaha, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan, terutama pada ekonomi pada khususnya. Koperasi, usaha mikro kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas pembangunan daerah.

Koperasi, usaha mikro kecil dan menengah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk daerah, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan. Keberadaan Koperasi, usaha mikro kecil dan menengah tidak

dapat dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian secara nasional, karena usaha kecil merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat di daerah ini.

Dalam upaya membangun ekonomi, subsektor koperasi, usaha mikro kecil dan menengah mendapat prioritas untuk dibina dan dikembangkan dalam rangka memperkuat struktur ekonomi, oleh karena itu kebijakan pembinaan dan pengembangan (*Development Policy*) terhadap masing-masing sub-sektor dilakukan secara berkesinambungan dan program pembinaan senantiasa dikembangkan sesuai dengan karakter dan permasalahan yang dihadapi.

Selain menangani urusan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah yang terkait langsung dengan masalah perekonomian, hal terpenting lainnya yang harus ditangani adalah permasalahan tenaga kerja yang ada di daerah ini, terutama untuk menampung jumlah tenaga kerja yang semakin banyak dari waktu ke waktu.

Tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku (actor) dalam mencapai tujuan pembangunan. Pembangunan ketenagakerjaan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kontribusinya dalam pembangunan serta melindungi hak dan kepentingannya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Dalam urusan ketenagakerjaan, pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun dan menetapkan perencanaan tenaga kerja. Perencanaan tenaga kerja dimaksudkan agar dapat dijadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan implementasi program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja (DKUKMTK) Kota Banjarbaru merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja yang menjadi kewenangan daerah, tentunya bukan hal yang mudah untuk menangani koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja yang ada di Kota Banjarbaru,

terlebih lagi saat ini Kota Banjarbaru tumbuh menjadi kota yang perkembangannya sangat tinggi dimana terjadinya percepatan pertumbuhan penduduk dan pemindahan Kantor Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai salah satu SKPD yang memberikan pelayanan publik tentunya Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru harus meningkatkan pelayanannya, yaitu salah satunya dengan kinerja pegawai yang kompeten yang dapat membawa Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja kearah yang lebih baik.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
7. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjarbaru;
8. Peraturan Walikota Banjarbaru 41 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

C. Pengertian dan Istilah

1. Koperasi adalah badan usahayang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai
-

gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

2. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi.
 3. Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.
 4. Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi.
 5. Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama Koperasi.
 6. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 7. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
 8. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 9. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
-

10. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
 11. Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 12. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 13. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
 14. Iklim Usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya.
 15. Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
 16. Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk
-

- mengembangkan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
17. Penjaminan adalah pemberian jaminan pinjaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah oleh lembaga penjamin kredit sebagai dukungan untuk memperbesar kesempatan memperoleh pinjaman dalam rangka memperkuat permodalannya.
 18. Kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar
 19. prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar.
 20. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.
 21. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
 22. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
 23. Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
 24. Pengusaha adalah orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri, atau orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya, atau orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
 25. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh
-

- dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain atau usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
26. Perencanaan tenaga kerja adalah proses penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis yang dijadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan.
 27. Informasi ketenagakerjaan adalah gabungan, rangkaian, dan analisis data yang berbentuk angka yang telah diolah, naskah dan dokumen yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu mengenai ketenagakerjaan.
 28. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.
 29. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 30. Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.
 31. Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.
-

32. Tenaga kerja asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
 33. Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak.
 34. Hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur pekerjaan, upah, dan perintah.
 35. Hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai nilai Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 36. Serikat pekerja/serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.
 37. Lembaga kerja sama bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.
 38. Lembaga kerja sama tripartit adalah forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, dan pemerintah.
 39. Peraturan perusahaan adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat syarat kerja dan tata tertib perusahaan.
-

40. Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.
 41. Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, dan perselisihan pemutusan hubungan kerja serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.
 42. Mogok kerja adalah tindakan pekerja/buruh yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama dan/atau oleh serikat pekerja/serikat buruh untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan.
 43. Penutupan perusahaan (lock out) adalah tindakan pengusaha untuk menolak pekerja/buruh seluruhnya atau sebagian untuk menjalankan pekerjaan.
 44. Pemutusan hubungan kerja adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.
 45. Anak adalah setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun.
 46. Siang hari adalah waktu antara pukul 06.00 sampai dengan pukul 18.00.
 47. 1 (satu) hari adalah waktu selama 24 (dua puluh empat) jam.
 48. Seminggu adalah waktu selama 7 (tujuh) hari.
 49. Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang
-

ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

50. Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan/atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.
51. Pengawasan ketenagakerjaan adalah kegiatan mengawasi dan menegakkan pelaksanaan peraturan perundang undangan di bidang ketenagakerjaan.

D. Tujuan Penyelenggaraan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja

Penyelenggaraan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja bertujuan untuk:

1. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
 2. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
 3. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
 4. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.
 5. memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi;
-

6. mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah;
7. memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan; dan
8. meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

E. Kewajiban Pemerintah

Kehadiran pemerintah dan keberadaan pemerintah adalah sesuatu yang urgen bagi proses kehidupan masyarakat, baik dalam suatu kelompok maupun sebagai individu. Kehadiran pemerintah yang lebih awal adalah untuk mengatur dan melindungi masyarakat agar senantiasa dalam keadaan aman dan tertib dan ketika masyarakat menginginkan suatu bentuk kehidupan diluar aturan-aturan pemerintah, maka saat itulah berbagai bentuk persoalan sosial akan muncul. Masalah-masalah yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat lambat laun akan menyentuh dan disentuh oleh administrasi negara sebagai suatu masalah yang mendesak untuk dipecahkan oleh pemerintah.

Dalam hal ini pemerintah berperan atas nama negara dan menyelenggarakan kekuasaan dalam negara. Mengenai peran, pemerintah adalah merupakan aparat yang menyelenggarakan tugas dan kewenangan negara. Dalam hal ini, pemerintah berperan atas nama negara dan menyelenggarakan kekuasaan dalam negara, apabila dikaitkan dengan pembangunan nasional maka pemerintah memiliki beberapa fungsi-fungsi tertentu :

1. Pemerintah selaku stabilisator, baik dalam menjaga stabilitas politik, stabilitas ekonomi maupun stabilitas sosial budaya.
 2. Pemerintah sebagai inovator baik dalam bidang administrasi negara/pemerintah; inovasi konsepsionil dalam ide-ide mengenai pembangunan; serta inovasi dalam sistem, prosedur serta tenaga kerja.
-

3. Pemerintah sebagai pelopor dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Dengan adanya kepeloporan dalam satu bidang maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap bidang-bidang lain.

Pada umumnya pemerintah menjalankan dua fungsi pokok yaitu fungsi pemerintahan umum, yaitu : fungsi pengaturan (regulation), mengatur kehidupan politik, sosial, ketertiban, pertahanan, keamanan termasuk kependudukan. Dalam fungsi ini merupakan monopoli pemerintahan dalam artian pihak lain tidak mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugas ini. Kedua, fungsi penyediaan pelayanan masyarakat dalam arti luas, seperti : kesehatan, pendidikan, pos, telekomunikasi, dsb. Fungsi ini tidak merupakan monopoli pemerintah, melainkan terbuka juga kesempatan bagi pihak swasta untuk melakukannya.

Dapat dipahami bahwa peran pemerintah yang dimaksud adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang pada status tertentu yang mempunyai kewenangan berdasarkan hak dan kewajiban untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan tertentu bagi masyarakat. Peran pemerintah disini sebagai regulator, stabilisator, fasilitator, inovator serta penyediaan pelayanan bagi masyarakat.



Suasana Pembukaan Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BAGIAN PEMBANGUNAN

A. Profil Organisasi

Koperasi merupakan salah satu bentuk sistem prekonomian yang ada di Indonesia, koperasi sudah ada sejak lama dan hingga kini masih bertahan, koperasi merupakan usaha perkumpulan masyarakat dengan tujuan tertentu untuk pemenuhan dan peningkatan perekonomian anggotanya, dengan sistem yang sederhana hingga kini koperasi masih menjadi andalan dalam pemerintah dalam menggerakkan ekonomi daerah.

Selain koperasi bentuk lain dari penggerak ekonomi adalah usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan. Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian secara nasional, karena usaha kecil merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia.

Pengelolaan terhadap sumber daya manusia dilakukan dengan baik agar kualitas sumber daya manusia mempunyai keahlian dan keterampilan untuk dapat bersaing. Sumber daya

alam yang dikelola dengan baik dan dimanfaatkan dengan benar pasti akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Jika sumber daya manusia dan sumber daya alam sudah berimbang untuk membangun atau memajukan perekonomian akan mudah, sumber daya manusia yang mempunyai keahlian pastinya akan mendapatkan pekerjaan untuk mengelola sumber daya alam yang sudah tersedia dengan sangat baik.

Untuk menangani urusan tersebut di atas Pemerintah Kota Banjarbaru telah membentuk Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan dalam bidang koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja mempunyai fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis dalam bidang koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Walikota;
 2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja;
 3. perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pelaksanaan dan pelayanan koperasi usaha kecil menengah;
 4. perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pelaksanaan dan pelayanan ketenagakerjaan;
 5. pembinaan dan pengendalian unit pelaksana teknis dinas lingkup dinas koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja.
-

B. Struktural Organisasi

Struktur organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru didasarkan kepada Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, dengan susunan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
 2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Perencanaan;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
 3. Bidang Bina Usaha KUMKM, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengelola Lembaga Keuangan;
 - b. Seksi Permodalan dan Pengembangan Usaha;
 - c. Seksi Promosi, Pemasaran dan Jaringan Usaha.
 4. Bidang Kelembagaan KUMKM, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengawasan dan Akuntabilitas;
 - b. Seksi Organisasi dan Tata Laksana KUMKM;
 - c. Seksi Penyuluhan, Pendaftaran dan Hukum.
 5. Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelatihan Kerja;
 - b. Seksi Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja;
 - c. Seksi Informasi Pasar Kerja dan Analisis Produktifitas.
 6. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, terdiri dari:
 - a. Seksi Persyaratan Kerja;
 - b. Seksi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
 7. Kelompok Jabatan Fungsional.
- Dengan Bagan Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, sebagai berikut.
-

C. Uraian Tugas

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan tugas dinas yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pengendalian teknis bidang.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. perumusan kebijakan dan penyelenggaraan urusan koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja;
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang koperasi usaha kecil menengah dan tenaga kerja;
- d. perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pelaksanaan tugas bidang bina usaha koperasi usaha mikro kecil menengah, kelembagaan koperasi usaha mikro kecil menengah, pelatihan kerja dan penempatan tenaga kerja, serta hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- e. pelaksanaan administrasi dinas bidang bina usaha koperasi usaha mikro kecil menengah, kelembagaan koperasi usaha mikro kecil menengah, pelatihan kerja dan penempatan tenaga kerja, serta hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- f. pengelolaan unsur kesekretariatan dan keuangan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan penyusunan program keuangan, umum dan kepegawaian.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program dibidang perencanaan, pengelolaan keuangan, Umum dan Kepegawaian dilingkungan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja;
- b. penyelenggaraan kegiatan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- c. pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- d. pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, perlengkapan, keprotokolan dan kehumasan serta kepegawaian dilingkungan Dinas Koperasi Usaha Keeil Menengah dan Tenaga Kerja;
- e. pengawasan/ pengevaluasian pelaksanaan kegiatan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Bina Usaha Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Bidang Bina Usaha Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, merumuskan, dan mengatur dan mengendalikan tugas dinas yang meliputi pengevaluasian, pengaturan dan perumusan bidang Bina Usaha Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Bina Usaha Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang bina usaha koperasi usaha mikro kecil dan menengah;
-

- b. pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang bina usaha koperasi usaha mikro kecil dan menengah;
 - c. pengkoordinasian pelaksanaan program kegiatan bina usaha koperasi usaha mikro kecil dan menengah;
 - d. pembinaan dan Pelaksanaan tugas bidang simpan pinjam, permodalan dan pengembangan usaha, serta promosi, pemasaran dan jaringan usaha;
 - e. pengevaluasian pelaksanaan program kegiatan simpan pinjam, permodalan dan pengembangan usaha, serta promosi, pemasaran dan jaringan usaha;
 - f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Kelembagaan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Bidang Kelembagaan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, merumuskan, mengatur, mengendalikan tugas dinas yang meliputi pengevaluasian, pengaturan, perumusan, pengembangan dan peningkatan bidang Kelembagaan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Kelembagaan Koperasi Usaha Mikro Keel dan Menengah mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang kelembagaan koperasi usaha mikro kecil dan menengah;
 - b. pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kelembagaan koperasi usaha mikro keel dan menengah;
 - c. pengkoordinasian pelaksanaan program kegiatan pengawasan dan akuntabilitas, organisasi dan tatalaksana, serta penyuluhan, pendaftaran dan hukum;
-

- d. pembinaan dan Pelaksanaan tugas bidang pengawasan dan akuntabilitas, organisasi dan tatalaksana, serta penyuluhan, pendaftaran dan hukum;
- e. pengevaluasian pelaksanaan program kegiatan pengawasan dan akuntabilitas, organisasi dan tatalaksana, serta penyuluhan, pendaftaran dan hukum;
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja

Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan pembinaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian dan pelayanan bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
 - b. pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
 - c. pengkoordinasian pelaksanaan program kegiatan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, serta informasi pasar kerja dan analisis produktifitas;
 - d. pembinaan dan Pelaksanaan tugas bidang pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, serta informasi pasar kerja dan analisis produktifitas;
 - e. pengevaluasian pelaksanaan program kegiatan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, serta informasi pasar kerja dan analisis produktifitas;
-

- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan pembinaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian dan pelayanan bidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
 - b. pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
 - c. pengkoordinasian pelaksanaan program kegiatan persyaratan kerja, pengupahan dan jaminan sosial tenaga kerja, serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
 - d. pembinaan dan Pelaksanaan tugas bidang persyaratan kerja, pengupahan dan jaminan sosial tenaga kerja, serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
 - e. pengevaluasian pelaksanaan program kegiatan persyaratan kerja, pengupahan dan jaminan sosial tenaga kerja, serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
 - f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
-

7. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan keahlian dan spesialisasi yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional dimaksud dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas.
 - e. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
 - f. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

 8. PLUT – KUMKM Kota Banjarbaru

PLUT - KUMKM merupakan kegiatan Kementerian Koperasi dan UKM RI yang bertujuan untuk :

 - a. Meningkatkan kualitas kerja Koperasi dan UMKM
 - b. Meningkatkan Kompetensi SDM Koperasi dan UMKM
 - c. Meningkatkan produktivitas potensi unggulan daerah yang dikembangkan oleh Koperasi dan UMKM
 - d. Meningkatnya akses pembiayaan Koperasi dan UMKM
 - e. Meningkatnya daya saing Koperasi dan UMKM
 - f. Meningkatnya jaringan usaha dan kemitraan Koperasi dan UMKM.
-

D. Sumber Daya Manuasi

Sumber Daya Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru berdasarkan jabatan :
 - Kepala Dinas : 1 Orang
 - Sekretaris : 1 Orang
 - Kepala Bidang : 3 Orang
 - Kasubbag / Kasi : 9 Orang
 - Jabatan Fungsional Umum (JFU) : 25 Orang
 - Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) : 0 Orang
 - Pegawai Tidak Tetap : 3 Orang
 - Tenaga Kontrak : 8 Orang
 2. Jumlah pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru berdasarkan pendidikan :
 - Pasca Sarjana (S2) : 10 Orang
 - Sarjana (S1) : 19 Orang
 - Diploma IV (DIV) : 0 Orang
 - Diploma III (DIII) : 4 Orang
 - SLTA : 16 Orang
 - SLTP : 1 Orang
 3. Jumlah Pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru berdasarkan pangkat dan golongan :
 - Golongan IV b : 2 Orang
 - Golongan IV a : 6 Orang
 - Golongan III d : 3 Orang
 - Golongan III c : 5 Orang
 - Golongan III b : 7 Orang
 - Golongan III a : 2 Orang
 - Golongan II d : 1 Orang
 - Golongan II c : 2 Orang
 - Golongan II b : 8 Orang
 - Golongan II a : 2 Orang
 - Golongan I d : 0 Orang
 - Golongan I c : 0 Orang
-

4. Jumlah pegawai Negeri Sipil Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru berdasarkan jenis kelamin :
 - Laki-laki : 30 Orang
 - Perempuan : 9 Orang
 5. Jumlah PTT dan Tenaga Kontrak Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru berdasarkan jenis kelamin :
 - Laki-laki : 4 Orang
 - Perempuan : 7 Orang
-



Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru

BAB III

VISI DAN MISI

A. Visi

Terwujudnya Koperasi, UMKM yang berdaya saing guna mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan mandiri serta Penyelenggara Ketenagakerjaan Terbaik.

B. Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka misi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja adalah :

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan, daya saing dan kemandirian Koperasi dan UMKM.
2. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja dalam upaya peningkatan kesempatan kerja.
3. Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan.
4. Meningkatkan kualitas kinerja dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Pimpinan dan Segenap Karyawan dan Karyawati Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru

BAB IV

KEGIATAN DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA

Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Kabupaten Tapin

Keberadaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yang selama ini menunjukkan kinerja yang baik, terutama dalam membangun dan membina Koperasi yang ada di Kota Banjarbaru dan UMKM yang mampu bersanings dalam meningkatkan roda perekonomian daerah serta pelayanan terhadap para tenaga kerja dan pencari kerja sehingga membuat pihak lain ingin melihat langsung kinerja SKPD.



Gambar 1. Penerimaan Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Kabupaten Tapin

Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Kabupaten Tapin ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru Tentang Perlindungan Tenaga Kerja Lokal (Jum'at, 12 Januari 2018).

Penyerahan Bantuan Dari Kementerian Ketenagakerjaan



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Penyerahan Bantuan Dari Kementerian Ketenagakerjaan

Penyerahan Bantuan Bahan Produksi Sarana Pembuatan Kerajinan Kain Sasirangan dan Sasirangan Bordir dari Kementerian Ketenagakerjaan R.I disertai dengan Penyerahan Piagam Penghargaan dari Walikota Banjarbaru yang diserahkan langsung oleh Walikota Banjarbaru kepada 4 (empat) Kelompok Tenaga Kerja Muda Mandiri yaitu :

1. ITHA ART Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan
 2. NDF SASIANGAN Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
 3. CINTA SASIRANGAN Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang
 4. YASMIN BORNEO BORDIR Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang.
-

Kunjungan Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan



Gambar 3. Kunjungan Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan

Kegiatan Kunjungan dari Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan R.I. Jakarta. untuk melakukan monitoring evaluasi kegiatan Pemberdayaan Ketenagakerjaan Pola Pendampingan kepada Kelompok Tenaga Kerja Muda Mandiri di Kota Banjarbaru Tahun 2017, dalam rangka proses bantuan sarana/ bahan produksi. (07 Desember 2017)

Pihak Kementerian Ketenagakerjaan R.I Jakarta dihadiri oleh Bp. Sukandar, S.AP, M.AP dan Nurdi Arie Wibowo, dan dari Pihak Dinas Koperasi, UKM & Naker Kota Banjarbaru dihadiri langsung oleh Ibu Hj. Dra. Rahmiyani, M.AP (Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja).

Kunjungan ke 4 Kelompok TKM, yaitu:

1. Kelompok TKM NDF SASIRANGAN, Lokasi kel. Sungai tiung kec. Cempaka.
2. Kelompok TKM YASMIN BORNEO BORDIR, Lokasi kelurahan Landasan ulin utara kec. Liang anggag, berupa bantuan sarana produksi berupa mesin jahit bordir dan perlengkapan bordir utk pembuatan produksi bordir sasirangan.
3. kelompok TKM ITHA ART, Lokasi Kel. Sungai besar kec. Banjarbaru selatan.
4. Kelompok TKM CINTA SARINGAN, Kel. Landasan ulin utara kec. Liang anggag, berupa bantuan sarana produksi berupa perlengkapan dan bahan utk pembuatan kerajinan kain sasirangan.

Pelatihan Komputer Berbasis Kompetensi Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru



Gambar 4. Kunjungan Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan

Pelatihan Komputer Berbasis Kompetensi Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru, dibuka langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Banjarbaru (Ibu Dra.Hj. Rahmiyani, M.AP) yang dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 10 Nopember s.d. 15 Desember 2017.

Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja



Gambar 5. Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja

Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru, dibuka langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Banjarbaru (Ibu Dra.Hj. Rahmiyani, M.AP) yang dilaksanakan selama 15 hari mulai tanggal 16 November s.d. 4 Desember 2017.

Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru, dibuka langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Banjarbaru (Ibu Dra.Hj. Rahmiyani, M.AP) yang dilaksanakan selama 15 hari mulai tanggal 30 Oktober s.d. 15 November 2017.

Rapat Koordinasi Dalam Pengembangan UMKM



Gambar 6. Rapat Koordinasi Dalam Pengembangan UMKM

Rakor kelurahan/kecamatan seKota Banjarbaru dalam rangka pengembangan UMKM Tahun 2017 diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2017 bertempat di Aula Gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru

Kegiatan Penempatan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Melalui Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri Dengan Pola Pendampingan



Gambar 7. Pembekalan Kerajinan Sasirangan

Kegiatan Penempatan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Melalui Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri Dengan Pola Pendampingan, melaksanakan Pembekalan Kerajinan Sasirangan Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda "ITHA ART" di Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru. Pada Pembukaan Kegiatan Tersebut langsung dihadiri oleh masing- masing pejabat terkait yaitu Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam hal ini di wakili oleh Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja (Drs. Hj. Rahmiyani, M.AP), Sekretaris Camat Banjarbaru Selatan (Bp. H Indra Putra, S.STP). Pelaksanaan Kegiatan tersebut diatas dibebankan pada anggaran Kementerian Ketenagakerjaan R.I.

Kegiatan Penempatan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Melalui Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri Dengan Pola Pendampingan, melaksanakan Pembekalan Kerajinan Sasirangan Bordir Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda “NDF” Sasirangan di Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru Dan Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda “ Yasmin Borneo Bordir” di Kelurahan Landasan Ulin Utara. Pada Pembukaan Kegiatan Tersebut langsung dihadiri oleh masing- masing pejabat terkait yaitu Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru (Drs. M. Fachruddin, MM) beserta Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja (Drs. Hj. Rahmiyani, M.AP), Camat Cempaka Kota Banjarbaru (Bp. Abdul Malik), Lurah landasan Ulin Utara (Bp. Pengayom Bayu Aji) dan pejabat lainnya. Diharapkan dengan adanya pembekalan tersebut para kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda dapat meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan hasil produksi yang mempunyai daya saing yang baik.



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Pada Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda

Kunjungan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru



Gambar 9. Penerimaan Kunjungan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Kementerian Sekretariat Negara



Gambar 10. Dialog Bersama Rombongan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Kementerian Sekretariat Negara



*Gambar 11. Foto Bersama Rombongan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden
Kementerian Sekretariat Negara*

Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon



Gambar 12. Pembukaan Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon

Kegiatan pelatihan Kepada Masyarakat Kejuruan Las di Kelurahan Landasan Ulin Tengah dan Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru, Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, yang dibuka langsung oleh Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja yaitu Ibu Drs. Hj. Rahmiyani, MM

Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon



Gambar 13. Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon oleh BKK LPK PRIMASADA

Peresmian Pelatihan kepada masyarakat Kejuruan Design Grafis dan Teknik Sablon oleh Kepala Dinas Koperasi UKM dan Naker Kota Banjarbaru dan juga dihadiri langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh BKK LPK PRIMASADA yaitu lembaga pendidikan Swasta di Kota Banjarbaru

Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru mendapatkan penghargaan dari lembaga Internasional Council for Small Business (ICSB) Indonesia



Gambar 14. Piagam Penghargaan Dari Lembaga Internasional Council for Small Business (ICSB) Indonesia

Pemerintah Kota Banjarbaru Meraih Penghargaan International Council For Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2017 untuk kategori Policy Maker (Pembuat Kebijakan). Penghargaan ini diserahkan oleh International Council For Small Business (ICSB) pada tanggal 03 Oktober 2017 di Banjarmasin kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yang diterima langsung oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Bpk. Drs. M. Fachruddin, MM.

Penghargaan ini diberikan atas dedikasi dan komitmen Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam mendukung kemajuan UMKM di daerah, khususnya Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 15. *Penerimaan Piagam Penghargaan Dari Lembaga Internasional Council For Small Business (ICSB) Indonesia*

Gebyar UKM 2017



Gambar 16. Kegiatan Gebyar UKM 2017

Dinas Koperasi, UKM & Tenaga Kerja Kota Banjarbaru melalui PLUT-KUMKM mendampingi UMKM Banjarbaru melakukan registrasi online peserta Gebyar UKM 2017.

Seminar UMKM Banjarbaru 2017



Gambar 17. Sambutan dan Pembukaan Oleh Walikota Banjarbaru pada Seminar UMKM Banjarbaru 2017

Seminar UMKM Banjarbaru 2017 "Strategi Menuju UMKM yang Kreatif dan Inovatif" bekerja sama dengan Indomaret yang dihadiri 175 pelaku UMKM se-Kota Banjarbaru serta penyerahan bantuan Gerobak Usaha kepada UMKM Kampung Pelangi.

Penyuluhan Penyelesaian dan Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) dan Pemutusan Hubungan Industrial(PHK)



Gambar 18. Penyuluhan Penyelesaian dan Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) dan Pemutusan Hubungan Industrial(PHK)

Penyuluhan Penyelesaian dan Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) dan Pemutusan Hubungan Industrial(PHK) tanggal 19 September 2017 di PT. ASTRA INTERNATIONAL, tbk, (AUTO 2000) Banjarbaru. Tujuan kegiatan ini untuk pencegahan perselisihan PHI dan pemutusan hubungan kerja serta memberikan pemahaman tentang perundingan penyelesaian secara Bipartit di perusahaan

Bimbingan Teknis Penerapan Tata Kelola Koperasi Yang Baik



Gambar 19. Pembukaan Bimbingan Teknis Penerapan Tata Kelola Koperasi Yang Baik

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola koperasi di Indonesia secara tertib, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI mengadakan Bimbingan Teknis Penerapan Tata Kelola Koperasi Yang Baik di Kota Banjarbaru pada tanggal 11 September 2017 bertempat di Fave Hotel Banjarbaru. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Bpk. H. Nadjmi Adhani, Walikota Banjarbaru. Hadir pula dalam pembukaan kegiatan ini Bpk. Drs. H. Sjachrani Mataja, MM yang merupakan Anggota DPR Komisi VI, Bpk. Drs. Toto Sugiyono, MM, Asisten Deputi Tatalaksana Koperasi dan UMKM Kementerian Koperasi dan UKM RI, Drs. H. Gustava Yandi, M.Si, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan dan Drs. M. Fachruddin, MM selaku Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

Dalam sambutannya, Walikota Banjarbaru menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi khususnya yang ada di Kota Banjarbaru karena Kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Tata Kelola Koperasi Yang Baik tersebut bermanfaat bagi peningkatan kualitas kelembagaan koperasi di Kota Banjarbaru. Kegiatan ini juga diisi dengan sosialisasi Program - Program LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) dan KUR (Kredit Usaha Rakyat) bagi Koperasi dan Pelaku UMKM.

Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru



Gambar 20. Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru

Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru tanggal 14 September 2017, tujuan rapat tersebut untuk membangun komunikasi antara unsur pekerja, pengusaha dan pemerintah melalui musyawarah isu-isu terkini tentang hubungan industrial.

Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari



Gambar 21. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kejuruan Menjahit

Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kejuruan Menjahit di Kelurahan Landasan Ulin Utara

Layanan pembuatan Kartu Pencari kerja



Gambar 22. Layanan pembuatan Kartu Pencari kerja

Layanan pembuatan Kartu Pencari kerja (AK-1) pada acara Job matching SMK Negeri 2 Kota Banjarbaru tgl 6 s.d. 7 September 2017.

Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Kelurahan Sungai Tiung



Gambar 23. Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Kelurahan Sungai Tiung

Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Aneka Kue di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka, dibuka oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarbaru pada hari Senin tanggal 4 september 2017

Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit



Gambar 24. Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit

Kegiatan Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit diselenggarakan pada tanggal 5 September 2017 di Aula Dinas Koperasi, UKM & Tenaga Kerja

Kunjungan Istri Anggota DPRD Kota Palangkaraya



Gambar 25. Penerimaan Kunjungan Istri Anggota DPRD Kota Palangkaraya

Kunjungan Istri Anggota DPRD Kota Palangkaraya ke PLUT
KUMKM Kota Banjarbaru

Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro



Gambar 26. Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Bersama Instansi Terkait

Sosialisasi peraturan undang-undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro di Aula PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru.

PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru

Pusat produk khas Banjarbaru dan oleh oleh tersedia di galery PLUT-KUMKM di Jalan Soekarno Hatta (Trihora) Samping SPBU AKR



Gambar 27. PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru



Gambar 28. Layanan Pada PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru

Kunjungi ...

BAZAR
UMKM 2017
KOTA BANJARBARU

Pembukaan Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017

Pembukaan Bazaar UMKM sekaligus memperingati Hari Koperasi ke 70 dan Hari UMKM ke 2 bagi seluruh penggiat Koperasi dan Pelaku UMKM khususnya di Kota Banjarbaru di buka oleh Walikota Banjarbaru Bapak H. Nadjmi Adhani dan Wakil Walikota Banjarbaru Bapak Darmawan Jaya Setiawan pada tanggal 14 Juli 2017. acara Bazar UMKM diselenggarakan selama 5 hari dari tanggal 14 Juli - 18 Juli 2017. Bazar UMKM ini bertujuan untuk mempromosikan produk-produk UMKM Kota Banjarbaru kepada masyarakat di Kota Banjarbaru dan sekitarnya.



Gambar 29. Pekan Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017



Gambar 30 Pembukaan Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017



Gambar 31. Penyerahan Penghargaan Pada Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017



Gambar 32. Pengguntingan Pita Oleh Ketua Penggerak PKK Kota Bnajarbaru Pada Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017



Gambar 33. Foto Bersama Pada Bazar UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017

Banjarbaru Tahun 2017 yang diselenggarakan tanggal 14 - 18 Juli 2017, di Lapangan Murjani Kota Banjarbaru

Penutupan Bazar UMKM Kota Banjarbaru



Gambar 34. Penutupan Bazar UMKM Kota Banjarbaru

Penutupan Bazar UMKM Kota Banjarbaru oleh Kepala Bidang Bina Usaha serta penyerahan hadiah bagi pemenang lomba.

Karyawan/i Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru



Gambar 35. Foto Bersama Pimpinan dan Karyawan/i Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru

Segenap Karyawan/i Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Mengucapkan Selamat Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan 1438H dan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1438H. Minal aidin walfa'idzin mohon maaf lahir dan bathin.

Pelatihan Berbasis Masyarakat



Gambar 36. Pelatihan Berbasis Masyarakat Kejuruan Tata Rias Kecantikan

Kegiatan Pelatihan Berbasis Masyarakat Kejuruan Tata Rias Kecantikan di Kota Banjarbaru, dilaksanakan selama 15 hari

Pelatihan Berbasis Masyarakat Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Anek Kue



Gambar 37. Pelatihan Berbasis Masyarakat Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Anek Kue

Kegiatan Pelatihan Berbasis Masyarakat Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Anek Kue bertempat di Kelurahan Syamsudin Noor yang dilaksanakan selama 15 hari.

Persiapan Peringatan Hari Koperasi dan UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017



Gambar 38. Rapat Persiapan Peringatan Hari Koperasi dan UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017

Acara Rapat Persiapan Peringatan Hari Koperasi dan UMKM Kota Banjarbaru Tahun 2017 sekaligus Buka Puasa Bersama Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru bersama Dekopinda Kota Banjarbaru dan Gerakan Koperasi di Kota Banjarbaru, Tanggal 17 Juni 2017 bertempat di RM Subur Jalan Mistar Cokrokusumo.

Pelatihan Kelompok UMKM Kota Banjarbaru



Gambar 39. Pelatihan Kelompok UMKM Kota Banjarbaru

Pelatihan ini diselenggarakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 18 -19 April 2017 yang diikuti oleh 40 (empat puluh) peserta dan bertempat di Aula Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru. Maksud dan tujuan diselenggarakan pelatihan ini bagi kelompok UMKM seKota Banjarbaru antara lain : meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang produk unggulan Kota Banjarbaru berupa kerajinan pembuatan sasirangan bordir dan dapat mendorong penambahan penghasilan bagi pelaku usaha, mendorong dan memotivasi para UMKM untuk memiliki daya saing tinggi, inovatif mampu membaca peluang pasar.

Pelatihan Pengolahan Pangan



Gambar 40. Pelatihan Pengolahan Pangan

Penyelenggaraan Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Masyarakat se Kota Banjarbaru diselenggarakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 26 s/d 28 April 2017 bertempat di di Gedung PLUT – KUMKM Jalan Soekarno Hatta (Trikora) Banjarbaru. Maksud dan tujuan diselenggarakannya Pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Masyarakat se Kota Banjarbaru sebagai Pemula UMKM Calon Wirausaha Baru melalui Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan, antara lain : Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi Masyarakat sebagai Pemula UMKM dan Calon Wirausaha Baru dan memberikan bekal terhadap masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian dalam kehidupan sehari-hari, Mendorong dan memotivasi para Pemula UMKM dan Calon Wirausaha Baru untuk memiliki daya saing tinggi, inovatif, mampu membaca peluang pasar, mampu mengambil kebijakan rasional terhadap usaha yang dijalankan.

Pasar Murah Ramadhan Banjarbaru



Gambar 41. Keikut Sertaan UMKP Pada Pasar Murah Ramadhan

Walikota Banjarbaru membuka Pasar Murah Ramadhan yang di Laksanakan di halaman kantor Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, mulai tanggal 7-11 Juni 2017.

Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan Banjarbaru di Kecamatan yang lain : Tanggal 12 Juni di Kelurahan Guntung Paikat Tanggal 13 Juni, di Kecamatan Cempaka, bertempat di Kelurahan Palam. Tanggal 14 Juni di Kecamatan Landasan Ulin, bertempat di Kelurahan Syamsudin Noor, Tanggal 15 Juni di Kelurahan Guntung Manggis, dan tanggal 16 Juni di Kelurahan Guntung Payung. Sementara, di Kecamatan Liang Anggang dilaksanakan tanggal 17 Juni, bertempat di Kelurahan Landasan Ulin Tengah.

LPDB-KUMKM



Gambar 42. Pemaparan Terkait Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Kekuatan sektor UMKM menjadi perhatian pemerintah. Dari sekitar 120 juta pekerja di Indonesia, sebanyak 57 juta orang diantaranya adalah pelaku UMKM. Para pelaku UMKM di berbagai daerah termasuk Kalimantan Selatan bisa mengakses modal lewat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Dana Bergulir LPDB-KUMKM Kemenkop. Kedua program ini sekarang menjadi andalan pemerintahan Jokowi-JK untuk mendukung permodalan pelaku UMKM. Untuk KUR, Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) memfasilitasi pinjaman modal Rp.25 juta tanpa agunan melalui perbankan. Sementara, LPDB lewat dana bergulirnya juga menyiapkan pinjaman modal bagi usaha produktif dengan bunga rendah 0,2 % hingga 0,3 % per bulan.

Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja



Gambar 43. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja di Kelurahan Sungai Ulin

Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi para pencari kerja tahun 2017 "Kejuruan Komputer" di Kelurahan Sungai Ulin tgl. 21 April s.d. 10 Mei 2017.

Seminar Ekonomi Kreatif

Kegiatan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru melalui Seminar Ekonomi Kreatif dengan Tema "Peluang UMKM Banjarbaru Go Internasional" berkerjasama dengan MICH (Malaysia Indonesia Corporate House) dan PPLIPI bertempat di Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru.



Gambar 44. Pembukaan Seminar Ekonomi Kreatif Oleh Wakil Walikota Banjarbaru



Gambar 45. Penyampaian Materi Oleh Narasumber Pada Seminar Ekonomi Kreatif Oleh Wakil Walikota Banjarbaru



Gambar 46. Foto Bersama Pada Seminar Ekonomi Kreatif



Gambar 47. Foto Bersama Pada Seminar Ekonomi Kreatif Dengan Produk UMKM



Gambar 48. Foto Bersama Pada Panitia Seminar Ekonomi Kreatif



Gambar 49. Aneka Prodiuuk Kain Sasirangan, Tas dan Liannya Oleh UMKM



Gambar 50. Aneka Produk Panganan Oleh UMKM



Gambar 51. Aneka Produk Panganan Lainnya Oleh UMKM



Gambar 52. Aneka Panganan Yang Telah Dokemas Hasil Produksi UMKM



Gambar 53. Aneka Kerajinan DARI Purun Oleh UMKM

Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing

Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing diselenggarakan selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 6 s/d 8 Maret 2017 Gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru, dimana narasumber adalah pimpinan digital printing Kota Banjarbaru (CV. MT. FURQAN). Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh Mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi negeri maupun swasta seKota Banjarbaru. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa(i) dengan pelatihan ini bisa menjadi bekal sebagai pemula UMKM Calon Wirausaha Baru.



Gambar 54. Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing



Gambar 55. Peserta Yang Antusias Dalam Mengikuti Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing



Gambar 56. Peserta Mendapat Pelatihan Baik Tiori Maupen Praktek Pada Pelatihan Digital Printing

Sosialisasi Sertifikasi Halal

Sosialisasi Sertifikasi Halal diselenggarakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 14 Februari 2017 di Gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru, dimana narasumber yang didatangkan dari LPPOM MUI Kalimantan Selatan. Tujuan kegiatan ini dimaksud untuk menumbuhkan kesadaran dan pentingnya sertifikasi halal sebagai jaminan kehalalalalan produk pangan yang beredar dimasyarakat. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi konsumen dan UMKM, sehingga meningkatkan omzet UMKM agar produk UMKM bisa masuk ke pasar ritel. Kegiatan Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Di Kelurahan Palam.



Gambar 57. Penyampaian Materi : Higenis dan Sanitasi serta Cara produksi pangan yang baik



Gambar 58. Pembuatan Puding Maramin



Gambar 59. Pembuatan Kue Ceres Crispy dan Pembuatan Ayam Crispy

Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Cempaka

Pembukaan Acara pendidikan pelatihan keterampilan TTG Pembuatan Aneka Kue oleh Ketua TP. PKK Kota Banjarbaru (Ibu Hj. Ririen Nadjmi Adhani)

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru menyelenggarakan Kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Aneka Kue kepada Masyarakat Kelurahan Palam yang dilaksanakan di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka (lokasi lomba P2 WKSS Tahun 2017 Tingkat Provinsi Kalsel untuk mewakili Kota Banjarbaru).

Pelaksanaan Kegiatan TTG Tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 s/d 9 April 2017 atau 15 hari dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Materi yang akan diberikan sebanyak 100 jam pelajaran terdiri dari Kelompok Umum, Kelompok Inti, Kelompok Penunjang , Evaluasi



Gambar 60. Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Cempaka



Gambar 61. Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Kelurahan Palam



Gambar 62. Foto Bersama Pada Pendidikan Pelatihan Keterampilan TTG Di Kelurahan Palam

Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kejuruan Las



Gambar 63. Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kejuruan Las

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM bagi Para Pencari Kerja yang berkompetensi, kali ini Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru menyelenggarakan pendidikan pelatihan keterampilan kejuruan las bagi pencari kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Guntung Paikat. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 Maret s/d 22 Maret 2017, dimana bagi masyarakat pencari kerja dibekali dengan pendidikan dan keterampilan kejuruan las sebanyak 100 JP (Jam Pelajaran), diharapkan hasil kegiatan tersebut nantinya dapat Memberikan Keterampilan kepada pencari kerja atau masyarakat guna mempersiapkan diri untuk dapat berusaha dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga dan disisi lain dapat menurunkan tingkat pengangguran di Kota Banjarbaru.

Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kejuruan Menjahit



Gambar 64. Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kejuruan Menjahit

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM bagi Para Pencari Kerja yang berkompetensi, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru menyelenggarakan pendidikan pelatihan keterampilan kejuruan menjahit bagi pencari kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka (lokasi lomba P2 WKSS Tahun 2017 Tingkat Provinsi Kalsel untuk mewakili Kota Banjarbaru). Dalam Laporan Pelaksanaan kegiatannya, Ibu Dra. Hj. Rahmiyani, M.AP selaku Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru menyampaikan bahwa sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 188.45/151/KUM/2017 tanggal 20 Februari 2017 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Tahun 2017. Tujuan pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan tersebut adalah : 1. Memberikan Keterampilan kepada pencari kerja atau masyarakat

putus sekolah guna mempersiapkan diri untuk bisa berusaha dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga. 2. Mengupayakan menurunkan tingkat pengangguran di Kota Banjarbaru dan dapat menumbuhkembangkan kreativitas ekonomi masyarakat. Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Camat Cempaka (Drs. H. Abdul Malik, M.Si), Sambutan dari Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru (Bp. Drs. M. Fachruddin, MM), kata Sambutan dari Ketua TP. PKK Kota Banjarbaru (Ibu Hj. Ririen Nadjmi Adhani) sekaligus membuka Acara pada pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Kejuruan Menjahit Tahun 2017.

Ngobrol Sore Bareng UMKM Banjarbaru



Gambar 65. Ngobrol Sore Bareng UMKM Banjarbaru

Merek tidak bisa dilepaskan dari suatu produk. Merek sebagai suatu atribut produk berfungsi sebagai media mengkomunikasikan tentang mutu, kualitas, sifat, dan atribut produk tersebut. Merek akan mudah melekat dalam pikiran

konsumen apabila kualitas merek tersebut dipandang baik dimata konusmen, maka merek tersebut akan mendorong perhatian konsumen untuk melakukan tindakan pembelian produk.

Bagi sebagian besar UMKM, pemahaman dan pemaksimalan penentuan merek belum dianggap sebagai prioritas. Mereka masih belum berani untuk menentukan sebuah merek yang berbeda dengan merek-merek usaha sejenis yang sudah ada sebelumnya. Seperti misalnya, menggunakan kata makmur, jaya, berkah, dan lain sebagainya. Ada juga pemberian merek produk yang diambil dari nama pemilik atau anak. Sebagai contoh hampir semua warung makan merupakan nama pemiliknya, misalnya H. Fauzan, Rosi, Hj. Anna, dan seterusnya.

Rabu 22 Maret 2017 kemarin, CIS Banjarbaru bersama PT. Grafika Wangi Kalimantan dan didukung oleh Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Indonesian Marketing Association (IMA) , Indomaret, Banjarmasinpost Group dan Tribune News, mengusung sebuah acara “Ngobrol Sore Bareng UMKM Banjarbaru” dengan topik “Apalah Arti Sebuah Merek” dengan pemateri Arif Budiman, S.E., M.Mktg, Ph.D.

Acara dibuka secara resmi oleh Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Bp. Drs. Herlansyah Noor yang dalam sambutannya beliau menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya dari Pemerintah Kota Banjarbaru dengan adanya kegiatan ini. Beliau berharap melalui kegiatan ini pelaku UMKM dapat mengerti pentingnya merek dalam mengembangkan usaha. Juga UMKM bisa memilih merek yang tepat agar konsumen dengan mudah mengenal produknya, di samping itu UMKM menyadari bahwa sebuah merek mestinya dilindungi kepemilikannya secara hukum.

Menurut Arif Budiman, S.E., M.Mktg, Ph.D, merek merupakan simbol dari suatu produk yang memiliki komponen informasi tentang manfaat, kualitas, pembeda dengan produk lain yang sejenis dengan cara menciptakan “nilai”, mudah diingat, dikenal dan diucapkan oleh costumer serta tidak memiliki konotasi negatif pada pasar/bahasa disuatu daerah lain. Merek suatu produk harus memiliki arti, asosiasi (slogan, warna dan simbol serta logo.)

dan janji dari suatu produk. Kualitas sebuah merek ditentukan oleh janji-janji yang dibuatnya dan seberapa jauh janji-janji yang ditepatinya. Hal yang penting untuk keamanan suatu merek produk adalah memiliki hak paten dengan mendaftarkan ke lembaga terkait.

Kegiatan ini diikuti 40 UMKM Kota Banjarbaru bidang usaha Kuliner dan Kerajinan, dan kedepannya diharapkan peserta bisa aktif berkonsultasi mengenai seputar permasalahan merek produk di CIS Banjarbaru.

Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi



Gambar 66. Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi

Kegiatan Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi dilaksanakan mulai tanggal 1 s/d 3 Maret 2017 yang diikuti sebanyak 30 peserta dari para pengurus, bendahara, juru buku, kasir koperasi dan pengelola koperasi pegawai negeri, koperasi karyawan, koperasi masyarakat, koperasi pensiunan, koperasi angkatan darat yang berada di wilayah Kota Banjarbaru, yang dilaksanakan di gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru.



Gambar 67. Suasana Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi



Gambar 68. Keseriusan Peserta Pada Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi

Penghargaan Natamukti Dari Kementerian Koperasi UKM dan ICBS

Kita mendapat penghargaan Natamukti dari Kementerian Koperasi UKM dan ICBS karena Pemerintah Kota Banjarbaru berhasil memasarkan dan mendorong peningkatan kualitas serta membangun iklim usaha bagi UMKM di Kota Banjarbaru.





Gambar 69. Penerimaan Penghargaan Natamukti Dari Kementerian Koperasi UKM dan ICBS

Bimtek Sistem Pengendalian Internal (SPI) Koperasi



Gambar 70. Bimtek Sistem Pengendalian Internal (SPI) Koperasi

Pada tanggal 17 April 2017 diselenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Internal (SPI) Koperasi yang bertempat di Aula Gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru. Sebagai Narasumber adalah Bapak Fitriyadi dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk memberikan pedoman bagi Pengawas untuk menyediakan pedoman pengawasan koperasi, sehingga membantu mempercepat pengurus dalam menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan koperasi dan agar pengurus utamanya bendahara dapat membuat laporan yang berhubungan dengan segala transaksi baik itu dana keluar maupun dana masuk ke Koperasi yang sesuai Pedoman Umum Akuntansi Indonesia dan SAK - ETAP sehingga

mempertanggung jawabkan segala pembukuan yang tepat dan mudah dipahami oleh semua yang berkepentingan.

Diksar Kopma Faperta Unlam Tahun 2017



Gambar 71. Penyampaian Pendidikan Dasar (Diksar) Koperasi Mahasiswa Faperta Unlam

Pada tanggal 30 September 2017 bertempat di Fakultas Pertanian Unlam diselenggarakan Pendidikan Dasar (Diksar) Koperasi Mahasiswa Faperta Unlam yang mengambil Tema GeMaTiKa (Gerakan Millenial Kopma yang Beretika). Kegiatan ini secara rutin diselenggarakan setiap tahun oleh Pengurus Kopma Faperta Unlam dalam rangka memberikan Pembekalan dan Pengetahuan tentang Perkoperasian secara umum dan ruang lingkup Kopma Faperta Unlam secara khusus kepada anggotanya terutama bagi Anggota yang baru bergabung.

Sampai dengan saat ini, dari data yang dimiliki Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Kopma Faperta Unlam adalah satu-satunya Kopma di Kota Banjarbaru yang telah memiliki legalitas Badan Hukum. Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru memberikan apresiasi atas hal tersebut

dan juga pelaksanaan kegiatan Diksar dan senantiasa mendukung perkembangan Kopma di Kota Banjarbaru dan secara khusus kepada Kopma Faperta Unlam. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran Pembina dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, baik sebagai unsur pembina koperasi maupun sebagai Narasumber kegiatan.

Fasilitas Pemeringkatan Koperasi



Gambar 72. Penilaian Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017

Koperasi sebagai badan hukum dan badan usaha yang didirikan oleh anggota yang bersifat terbuka maka kinerjanya dapat diukur secara transparan dan obyektif yang dilakukan oleh lembaga independen melalui penilaian dengan sistem pemeringkatan koperasi guna menunjukkan eksistensi koperasi kepada pelaku usaha lainnya.

Hal itulah yang mendasari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru untuk melakukan Penilaian Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017 yang memiliki tujuan : mengetahui tingkat kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu, menunjukkan keberhasilan dan eksistensi koperasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, tumbuhnya kesadaran koperasi akan pentingnya hasil pemeringkatan koperasi dan meningkatnya kepercayaan anggota koperasi, masyarakat, mitra kerja dan pemangku kepentingan kepada koperasi.

Sedangkan yang menjadi sasaran penilaian ini adalah terciptanya kesadaran para pengurus, pengelola dan anggota koperasi untuk menumbuhkan koperasi ke arah yang lebih besar, terwujudnya tingkat kepercayaan dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya serta calon investor dan terwujudnya daya tarik koperasi untuk bermitra dengan lembaga lainnya.

Sebagai tahap awal dalam rangkaian kegiatan Penilaian Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017, diadakan Kegiatan Fasilitasi Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017 pada tanggal 21 Agustus 2017 bertempat di Aula PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang Pemeringkatan Koperasi dan hal-hal apa saja yang menjadi unsur-unsur penilaian nantinya. Narasumber berasal dari LP2UKM Banjarmasin sebagai Lembaga Independen Penilai Peringkat Koperasi yaitu Tommy Koesasih, SH dan H. Asman, SE. Kegiatan ini nantinya akan ditindak lanjuti dengan Penghimpunan data sekaligus Penilaian ke masing-masing Koperasi yang telah ditentukan.

Fasilitasi Penataan Persus dan Tata Tertib Koperasi



Gambar 73. Suasana Penilaian Pemeringkatan Koperasi Tahun 2017

Dalam rangka meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi di KOta Banjarbaru, diselenggarakan kegiatan Fasilitasi Penataan Persus dan Tata Tertib Koperasi bagi Koperasi - Koperasi di Kota Banjarbaru pada tanggal 24 Mei 2017 di Aula Gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru. Materi Kegiatan ini disampaikan oleh Bapak Dr. Ir. Robinson Sitepu, M.App.Sc.

Turut hadir dalam kegiatan ini Kabid Kelembagaan K2UMKM Ibu Ir. Hj. Isnawati, MM yang sekaligus membuka secara resmi kegiatan ini dan Kasi Organisasi dan Tata Laksana Bapak Muhammad Saleh, S.Sos, M.AP.

Forum Group Discussion (FGD) yang mengambil Tema “Rapat Anggota Tahunan Koperasi “



Gambar 74. Rapat Anggota Tahunan Koperasi

Berdasar Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 26 ayat (1) yang berbunyi “Rapat Anggota dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun“, semua koperasi diwajibkan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun pada kenyataannya masih ada ditemukan Koperasi yang belum melaksanakan RAT padahal batas waktu yang diatur dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian telah berakhir. Selain itu juga, masih adanya Koperasi yang belum memahami bagaimana dan seperti apa Rapat Anggota yang sesuai dengan ketentuan.

Terkait hal tersebut, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru melalui Bidang Kelembagaan mengadakan Forum Group Discussion (FGD)

yang mengambil Tema “ Rapat Anggota Tahunan Koperasi” yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017 di Aula PLUT KUMKM Kota Banjarbaru. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM, Ibu Ir. Hj. Isnawati, MM didampingi oleh Kepala Seksi Organisasi dan Tata Laksana, Bpk. M. Saleh, S.Sos, M.AP serta Kepala Seksi Penyuluhan Pendaftaran dan Hukum, Ibu. Humratun Adawiyah, SH serta beberapa Koperasi yang ada di Kota banjarbaru.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membangun komunikasi yang lebih aktif dengan Koperasi – Koperasi di Kota Banjarbaru dan secara khusus berdiskusi dan sharing mengenai hal – hal yang berkaitan dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT) karena sejatinya RAT memiliki kedudukan yang tertinggi dalam organisasi koperasi dan berfungsi sebagai implementasi pelaksanaan prinsip pengelolaan dilakukan secara demokratis sekaligus aplikasi atas asas kebersamaan dan keterbukaan di dalam koperasi.

Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi Tahun 2017



Gambar 75. Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi Tahun 2017

Bertempat di Aula Gedung PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru pada tanggal 25 April 2017 diselenggarakan Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi. Sebagai Narasumber Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM Ibu Ir. Hj. Isnawati, MM dan Kepala Seksi Organisasi dan Tata Laksana Bapak Muhammad Saleh, S.Sos, M.AP. Sebagai peserta kegiatan ini adalah Koperasi - Koperasi di Kota Banjarbaru yang bertujuan untuk memberikan pemahaman Koperasi sebagai Badan Usaha yang berbasis Anggota sehingga para anggota tahu akan hak dan kewajibannya dan pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi itu sendiri.

Pelatihan Dasar Sasirangan di Kelurahan Mentaos Kota Banjarbaru



Gambar 76. Pelatihan Dasar Sasirangan di Kelurahan Mentaos Kota Banjarbaru

Salah satu upaya dalam rangka mengembangkan produk unggulan agar memiliki potensi pemasaran dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas serta nilai tambah produk agar dapat bersaing dengan produk dari luar sekaligus meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang produk unggulan Kota Banjarbaru berupa kerajinan pembuatan sasirangan dan dapat mendorong penambahan penghasilan bagi pelaku usaha yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru mengadakan kegiatan Pelatihan dasar Sasirangan pada tanggal 8 s/d 9 November 2017 bertempat di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mentaos Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ketua TP. PKK Kota Banjarbaru, Ibu. Ir. Hj. Ririen Kartika Rini, MP didampingi Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM, Ibu. Ir. Hj. Isnawati, MM dan Lurah Mentaos.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam rangka pengembangan usaha khususnya kerajinan sasirangan dilakukan Pembinaan dan Pembenahan terhadap Kelompok-Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di wilayah Kota Banjarbaru. Hal ini dikarenakan Kerajinan sasirangan merupakan salah satu produk khas dan unggulan daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang harus dipelihara keberadaannya dan didukung pengembangannya. Selain itu juga sebagai sarana dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif, khususnya dalam peningkatan pendapatan. Sebagai narasumber adalah Ibu Kaolina sebagai Pelaku Usaha di bidang Kerajinan Sasirangan.

Pelatihan Digital Printing



Gambar 77. Kegiatan Pelatihan Pelatihan Digital Printing Diikuti Oleh Mahasiswa Dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Maupun Swasta Sekota Banjarbaru

Penyelenggaraan Pelatihan Digital Printing diselenggarakan selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 6 s/d 8 Maret 2017 dimana narasumber adalah pimpinan digital printing Kota Banjarbaru (CV. MT. FURQAN). Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh Mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi negeri maupun swasta seKota Banjarbaru. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa(i) dengan pelatihan ini bisa menjadi bekal sebagai pemula UMKM Calon Wirausaha Baru.

Pelatihan Kepada Masyarakat Bidang Kejuruan Las



Gambar 78. Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Las di Kelurahan Landasan Ulin Tengah dan Kelurahan Kemuning

Kegiatan pelatihan Kepada Masyarakat Kejuruan Las di Kelurahan Landasan Ulin Tengah dan Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru, Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, yang dibuka langsung oleh Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja yaitu Ibu Drs. Hj. Rahmiyani, MM

Pelatihan Kerajinan Anyaman Purun



Gambar 79. Pelatihan Kerajinan Anyaman Purun

Salah satu upaya dalam rangka mengembangkan produk unggulan agar memiliki potensi pemasaran dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas serta nilai tambah produk agar dapat bersaing dengan produk dari luar sekaligus meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang produk unggulan Kota Banjarbaru berupa kerajinan pembuatan anyaman purun dan dapat mendorong penambahan penghasilan bagi pelaku usaha yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat serta meningkatkan ketahanan ekonomi di Kota Banjarbaru diadakan kegiatan Pelatihan Kerajinan Anyaman Purun pada tanggal 22 Juni 2017 bertempat di Lampau H. Isap d/a Jl. Purnawirawan Palam Banjarbaru. Peserta Kegiatan Pelatihan Kerajinan Purun Dalam Rangka Pembinaan dan Pembenahan Kelompok Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah di Kota Banjarbaru merupakan Masyarakat dan Pengrajin Anyaman Purun di Kelurahan Palam. Narasumber untuk Kegiatan Pelatihan Kerajinan Purun Dalam Rangka Pembinaan dan Pembenahan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Banjarbaru berasal dari Fungsional Umum dan Peneliti Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu. Ir. Hj. Isnawati, MM selaku Kepala Bidang Kelembagaan Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk membenahi kelompok UMKM dimana output yang diharapkan adalah terbentuknya kelembagaan lokal menuju kemandirian masyarakat terutama para pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok UMKM yang sudah ada dalam wadah koperasi dengan memiliki keterampilan usaha yang berdaya saing dan manfaat ekonomi yang besar untuk memberikan dan meningkatkan keterampilan masyarakat dibidang kerajinan purun sebagai bagian dari usaha peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam kegiatan ini peserta diberikan materi tentang : Dinamika Kelompok, cara dasar pembuatan anyaman purun serta membuat pola hiasan anyaman purun.

Pelatihan Kewirausahaan Melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional di Kota Banjarbaru



Gambar 80. Pelatihan Kewirausahaan Melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional di Kota Banjarbaru

Bertempat di Hotel Montana Syariah Kota Banjarbaru pada tanggal 17 April 2017 diselenggarakan Pelatihan Kewirausahaan Melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional Bagi Kelompok Tani dan Pemuda. Acara ini diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI bersama Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru. Tujuan diadakan Pelatihan Kewirausahaan ini adalah untuk memacu dan menanamkan jiwa kewirausahaan dikalangan Kelompok Tani dan Pemuda sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi usahanya. Acara ini dibuka oleh Bapak Drs. H. Sjachrani Mataja, MM, MBA yang merupakan Anggota DPR RI Periode 2014-2019

pada Komisi VI yang salah satunya membidangi Koperasi dan UMKM yang memfasilitasi terlaksananya acara ini, dengan didampingi oleh Kabid Peningkatan Kualitas, Fasilitas dan Pengelola Koperasi Kementerian Koperasi dan UKM RI, Ibu Hartati, S.AP serta Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Bpk Drs. M. Fachruddin, MM. Dalam sambutannya, Bapak Drs. H. Sjachrani Mataja, MM, MBA memberikan motivasi bagi peserta pelatihan untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Beliau juga siap memperjuangkan di DPR sesuai dengan kewenangannya terkait dukungan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Kabid Peningkatan Kualitas, Fasilitas dan Pengelola Koperasi Kementerian Koperasi dan UKM RI, Ibu Hartati, S.AP menyampaikan acara ini merupakan salah satu program strategis Kementerian Koperasi dan UKM RI untuk menggalakkan Gerakan Kewirausahaan Nasional di seluruh Indonesia.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Bpk Drs. M. Fachruddin, MM menyambut baik dan mendukung acara ini sebagai upaya untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan terutama di Kota Banjarbaru yang telah banyak memiliki pelaku UMKM baik secara perorangan maupun kelompok. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sentra usaha di Kota Banjarbaru, beberapa diantaranya beliau menyebutkan : Kampung Pejabat (Penjual Jamu Loktabat), Kampung Purun di Cempaka dan Kampung Pelangi yang baru-baru ini dicanangkan oleh Walikota Banjarbaru.

Pelatihan Pembuatan Kue di Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru



Gambar 81. Pelatihan Pembuatan Kue di Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru

Pada tanggal 7 s/d 8 November 2017 bertempat di Aula Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru diselenggarakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Kue bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Kemuning oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ketua TP. PKK Kota Banjarbaru, Ibu. Ir. Hj. Ririen Kartika Rini, MP didampingi Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Bpk. Drs. M. Fachruddin, MM serta Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM, Ibu. Ir. Hj. Isnawati, MM dan Ketua TP. PKK Kecamatan Banjarbaru Selatan dan Ketua. TP. PKK Kelurahan Kemuning.

Pada kegiatan ini, diajarkan oleh narasumber yang kompeten di bidang tata boga, Ibu Yetty Ifkawati tentang pembuatan berbagai aneka kue diantaranya : Kue Prol Gulung, Kue Cenil Bihun Pelangi, Kue Bolu Otomatis, Kue Risoles isi Abon, Kue Pie Nanas dan Bubur Sumsum Kukus Abon. Dari kegiatan ini diharapkan, masyarakat terutama bagi para ibu – ibu mendapatkan kemampuan di bidang tata boga sehingga dapat mendorong penambahan penghasilan bagi pelaku usaha yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat serta meningkatkan ketahanan ekonomi di Kota Banjarbaru.

Pelatihan Pembuatan Sasirangan Bordir



Gambar 82. Pelatihan Pembuatan Sasirangan Bordir

Pelatihan ini diselenggarakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 18 -19 April 2017 yang diikuti oleh 40 (empat puluh) peserta dan bertempat di Aula Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru. Maksud dan tujuan

diselenggarakan pelatihan ini bagi kelompok UMKM seKota Banjarbaru antara lain : meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang produk unggulan Kota Banjarbaru berupa kerajinan pembuatan sasirangan bordir dan dapat mendorong penambahan penghasilan bagi pelaku usaha, mendorong dan memotivasi para UMKM untuk memiliki daya saing tinggi, inovatif mampu membaca peluang pasar.

Pelatihan Pengolahan Pangan



Gambar 83. Pelatihan Pengolahan Pangan Tahun 2017

Penyelenggaraan Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Masyarakat se Kota Banjarbaru diselenggarakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 26 s/d 28 April 2017 bertempat di di Gedung PLUT – KUMKM Jalan Soekarno Hatta (TriKora) Banjarbaru. Maksud dan tujuan diselenggarakannya Pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Masyarakat se Kota Banjarbaru sebagai Pemula UMKM Calon Wirausaha Baru melalui Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan, antara lain : Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi Masyarakat sebagai Pemula UMKM dan Calon Wirausaha Baru dan memberikan bekal terhadap masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian dalam kehidupan

sehari-hari, Mendorong dan memotivasi para Pemula UMKM dan Calon Wirausaha Baru untuk memiliki daya saing tinggi, inovatif, mampu membaca peluang pasar, mampu mengambil kebijakan rasional terhadap usaha yang dijalankan.

Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Kelompok Wanita Tani



Gambar 84. Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Kelompok Wanita Tani

Sebagai salah satu upaya dalam rangka peningkatan kapasitas usaha Kelompok UMKM sekaligus meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat serta meningkatkan ketahanan ekonomi di Kota Banjarbaru untuk meningkatkan konsumsi pangan lokal untuk mendukung perkembangan penganeekaragaman pangan sehingga tidak bergantung pada satu jenis bahan pangan saja diadakan Kegiatan Pelatihan Pengolahan Pangan dalam rangka Pembinaan dan Pembenahan Kelompok UMKM di Kota Banjarbaru.

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 23 Agustus 2017 bertempat di Sekretariat Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Mandiri d/a Jalan Sukamaju Gang Sidodadi Rt. 04 Rw. 01 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Untuk Peserta Kegiatan Pelatihan Pengolahan Pangan Dalam Rangka Pembinaan dan Pembenahan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Banjarbaru merupakan anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Mandiri. Narasumber untuk Kegiatan Pelatihan Pengolahan Pangan Dalam Rangka Pembinaan dan Pembenahan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Banjarbaru berasal dari Instansi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru. Hadir pula dalam kegiatan ini Ibu. Ir. Hj. Isnawati, MM selaku Kepala Bidang Kelembagaan Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota banjarbaru. Dalam kegiatan ini menghasilkan produk olahan pangan yang diberi nama " Nasi Oye " yang berbahan dasar singkong dan mudah dibuat. Selain itu, "Nasi Oye" memiliki kadar kandungan gula yang rendah sehingga aman bagi penderita Diabetes.

Bagi yang penasaran, silahkan saja berkunjung ke Sekretariat Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Mandiri d/a Jalan Sukamaju Gang Sidodadi Rt. 04 Rw. 01 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru



Gambar 85. Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru

Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru, dibuka langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru (Ibu Dra.Hj. Rahmiyani, M.AP) yang dilaksanakan selama 15 hari mulai tanggal 16 November s.d. 4 Desember 2017

Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru



Gambar 86. Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru

Pelatihan Tata Rias Untuk Masyarakat Kota Banjarbaru, dibuka langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru (Ibu Dra.Hj. Rahmiyani, M.AP) yang dilaksanakan selama 15 hari mulai tanggal 30 Oktober s.d. 15 November 2017.

Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Aneka Kue di Kelurahan Sungai Tiung



Gambar 87. Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Aneka Kue di Kelurahan Sungai Tiung

Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pembuatan Aneka Kue di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka, dibuka oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarbaru, Ibu Hj Ririen Nadjmi Adhani pada hari Senin tanggal 4 September 2017 didampingi Camat Sungai Tiung dan Ibu Dra. Hj. Rahmiyani, M.AP selaku Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

Pembekalan Kerajinan Sasirangan Bordir Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda



Gambar 88. Pembekalan Kerajinan Sasirangan Bordir Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja melaksanakan kegiatan Penempatan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Melalui Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri Dengan Pola Pendampingan melalui Pembekalan Kerajinan Sasirangan Bordir Pada Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda "NDF" Sasirangan di Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru dan Kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda " Yasmin Borneo Bordir" di Kelurahan Landasan Ulin Utara. Pada Pembukaan Kegiatan Tersebut langsung dihadiri oleh masing- masing pejabat terkait yaitu Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru (Drs. M. Fachruddin, MM) beserta Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja (Drs. Hj. Rahmiyani, M.AP), Camat Cempaka Kota Banjarbaru (Bp. Abdul Malik), Lurah landasan Ulin Utara

(Bp. Pengayom Bayu Aji) dan pejabat lainnya. Diharapkan dengan adanya pembekalan tersebut para kelompok Wirausaha Tenaga Kerja Muda dapat meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan hasil produksi yang mempunyai daya saing yang baik.

Pembinaan dan Pembenahan Kelompok UMKM Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru



Gambar 89. Pembinaan dan Pembenahan Kelompok UMKM Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru

Dalam rangka Pembinaan dan Pembenahan Kelompok UMKM yang ada di masyarakat, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru bersama-sama dengan TP-PKK Kecamatan Liang Anggang pada tanggal 12 s/d 13 April 2017 menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar Sasirangan bertempat di Aula Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Acara tersebut dibuka oleh Wakil Ketua TP-PKK Kota Banjarbaru Ibu Eny Apriati Darmawan Jaya didampingi oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru Bpk. Drs. M. Fachruddin, MM, Camat Liang Anggang Bpk. Muhammad Subli dan Kabid

Kelembagaan KUMKM Ibu Ir. Hj. Isnawati, MM serta Ketua TP-PKK Kecamatan Liang Anggang.

Dalam kegiatan ini ada 2 (dua) materi yang akan disampaikan, yaitu Penyuluhan Perkoperasian dan Pelatihan Dasar Sasirangan. Tujuan Utamanya yaitu : masyarakat dalam hal ini Ibu-Ibu PKK memiliki kemampuan dasar tentang bagaimana membuat sasirangan dan setelah memiliki kemampuan tersebut dikembangkan sebagai usaha peningkatan pendapatan keluarga dengan Koperasi sebagai wadah untuk mencapainya secara bersama-sama sebagaimana tujuan dari koperasi itu sendiri untuk mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wakil Ketua TP PKK Kota Banjarbaru, Eny Apriyati Darmawan Jaya mengatakan bahwa Koperasi sebagai wadah bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya melalui usaha-usaha yang dijalankan didalam koperasi itu sendiri. Beliau juga menyampaikan pesan kepada peserta pelatihan agar jangan hanya sampai disini saja untuk belajar, akan tetapi pelatihan ini dapat memberikan suatu manfaat yang lebih baik yang mana dapat menimbulkan kreatifitas, juga bisa meningkatkan ekonomi rumah tangga dari pada pengrajin sasirangan itu sendiri, karena ini erat sekali kaitannya, semakin ibu –ibu trampil, semakin ibu–ibu kreatif, punya inovasi terhadap karyanya maka akan mendapatkan nilai yang baik juga, semakin karyanya baik semakin tinggi nilai jualnya. Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru Bpk. Drs. M. Fachruddin, MM dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan yang diikuti oleh 40 (empat puluh) orang ini. Diharapkan dimasa-masa mendatang akan semakin tumbuh dan berkembang pengrajin-pengrajin sasirangan di Kecamatan Liang Anggang dan koperasi sebagai wadah yang menaunginya. Narasumber kegiatan ini berasal dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dan Pemilik Usaha Mandiri Sasirangan, Ibu Iswari Yenalitya.

Pencanangan Bulan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tahun Buku 2016 di Kota Banjarbaru



Gambar 90. Pencanangan Bulan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tahun Buku 2016 di Kota Banjarbaru

Pada tanggal 14 Desember 2016 bertempat di Aula Gawi Sabarataan Pemerintah Kota Banjarbaru diselenggarakan Pencanangan Bulan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tahun Buku 2016. Kegiatan ini bertujuan dalam rangka memotivasi pengurus dan pengawas untuk menyelenggarakan RAT Koperasi yang tepat waktu dan memacu seluruh badan usaha koperasi yang badan hukumnya terdaftar di wilayah hukum Pemerintah Kota Banjarbaru agar pada tahun 2017 mendatang penyelenggaraan RAT koperasi dapat meningkat secara kuantitas dan kualitas. Pencanangan ini dilakukan oleh Wakil Walikota Banjarbaru, Bapak Darmawan Jaya Setiawan didampingi oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan, Bapak

Drs. Bambang Supriadi, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarbaru, Bapak Drs. M. Fachruddin, MM beserta stakeholder terkait dihadiri oleh seluruh unsur Pengawas, Pengurus dan Anggota Koperasi di Kota Banjarbaru. Wakil Walikota Banjarbaru dalam kesempatan ini menyampaikan arahan bahwa Rapat Anggota merupakan salah satu kewajiban bagi Pengurus Koperasi untuk melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Koperasi itu sendiri. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dalam rangka menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan serta pemasyarakatan Koperasi, maka peran pemerintah adalah memberikan bimbingan, kemudahan, dan perlindungan kepada koperasi. Semuanya ini telah dan akan terus menerus dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru secara sungguh-sungguh sesuai kemampuan daerah kita.

Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit



Gambar 91. Penyuluhan Lembaga Kerjasama Bipartit

Kegiatan penyuluhan lembaga kerjasama Bipartit diselenggarakan tanggal 5 September 2017 di Aula Gedung Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja.

Penyuluhan Perkoperasian Bagi Kelompok UKM Idaman Kota Banjarbaru



Gambar 92. Penyuluhan Perkoperasian Bagi Kelompok UKM Idaman Kota Banjarbaru

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru melalui Bidang Kelembagaan KUMKM menyelenggarakan Kegiatan Penyuluhan Perkoperasian pada tanggal 28 September 2017 bertempat di Sekretariat Kelompok UKM Idaman yang beralamat di Jalan Karya Utama Rt. 006 Rw. 03 (Kurnia Ujung) Kel. Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Kegiatan ini merupakan respon atas keinginan masyarakat dalam hal ini para pelaku UMKM yang tergabung didalam Kelompok UKM Idaman Banjarbaru untuk membentuk sebuah

wadah Koperasi. Mereka mengharapkan dengan keberadaan koperasi nantinya dapat semakin memajukan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai anggota koperasi. Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru menyambut baik keinginan tersebut dan langsung melakukan fasilitasi agar segera dapat terbentuk Koperasi yang berbadan hukum.

Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM, Ibu Ir. Hj. Isnawati, MM menyampaikan bahwa potensi yang ada di Kelurahan Landasan Ulin Utara tersebut begitu besar dan kehadiran Koperasi diyakini dapat mengembangkan potensi yang ada itu dengan pengelolaan organisasi dan usaha yang profesional dan terpercaya.

Materi tentang Perkoperasian disampaikan oleh Bpk. Denny Mahendrata, SH, MH selaku Kepala Seksi Penyuluhan, Pendaftaran dan Hukum di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, mulai dari Pemahaman Dasar Perkoperasian sampai kepada bagaimana membentuk koperasi yang berbadan hukum.

Maju Koperasi Indonesia,
Bagi masyarakat yang memiliki keinginan untuk membentuk Koperasi, dapat berkonsultasi ke Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

Penyuluhan Perkoperasian Bagi Kelompok Wanita Banjarbaru



Gambar 93. Penyuluhan Perkoperasian Bagi Kelompok Wanita Banjarbaru

Salah satu upaya dalam rangka menginformasikan dan menjelaskan fungsi dan peran Kelembagaan Perkoperasian dikalangan masyarakat terutama pelaku UMKM di Kota Banjarbaru sebagai upaya melaksanakan Gerakan Masyarakat Sadar Koperasi (GEMASKOP), diselenggarakan Kegiatan Penyuluhan Perkoperasian sekaligus memfasilitasi terbentuknya Koperasi yang bergerak di sektor riil pada tanggal 19 September 2017 bertempat di Aula PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru. Kegiatan ini diikuti oleh para anggota Kelompok Wanita Banjarbaru yang memiliki usaha-usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bergerak di berbagai bidang usaha. Peserta begitu antusias mengikuti dan menyimak materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri yaitu Bpk.

Denny Mahendrata, SH, MH selaku Kepala Seksi Penyuluhan, Pendaftaran dan Hukum di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, mulai dari Pemahaman Dasar Perkoperasian sampai kepada bagaimana membentuk koperasi yang berbadan hukum. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yang sekaligus juga membuka kegiatan tersebut dan menyampaikan beberapa arahan diantaranya Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru mendukung penuh keinginan masyarakat dalam berkoperasi dan siap melakukan pendampingan sekaligus memberikan fasilitasi sampai kepada terbentuknya Koperasi yang memiliki badan hukum. Bagi masyarakat yang memiliki keinginan untuk membentuk Koperasi, dapat berkonsultasi ke Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

Penyuluhan Perkoperasian di BNN Kota Banjarbaru



Gambar 94. Penyuluhan Perkoperasian di BNN Kota Banjarbaru

Bertempat di Kantor BNN Kota Banjarbaru dilakukan Penyuluhan Perkoperasian dalam rangka Pembentukan Koperasi di lingkungan BNN Kota Banjarbaru pada tanggal 20 November 2017. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala BNN Kota Banjarbaru, Bpk. AKBP Sugito.

Penyuluhan Perkoperasian dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, dalam hal ini oleh Kepala Seksi Penyuluhan, Pendaftaran dan Hukum, Ibu. Humratun Adawiyah, SH beserta staf pelaksana penyuluhan.

Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru menyambut baik atas keinginan Kepala BNN Kota Banjarbaru beserta jajarannya untuk membentuk koperasi sebagai wadah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi para pegawai yang ada di lingkungan BNN Kota Banjarbaru. Dalam sambutannya, Kepala BNN Kota Banjarbaru menginginkan Koperasi dapat berperan dalam berbagai bidang usaha yang diperlukan oleh anggotanya dalam mencapai kesejahteraan anggotanya yang notabene adalah para pegawai BNN Kota Banjarbaru.

Sementara itu, Kepala Seksi Penyuluhan, Pendaftaran dan Hukum, Ibu. Humratun Adawiyah, SH beserta staf pelaksana penyuluhan memaparkan secara gamblang tentang apa, bagaimana dan seperti apa koperasi itu dan sekaligus bagaimana cara membentuk dan berbadan hukum koperasi. Seperti tentang pemahaman nilai, jatidiri dan prinsip-prinsip koperasi serta teknis mengelola koperasi yang baik dan benar. Sedangkan untuk membentuk dan berbadan hukum koperasi, secara administrasi sudah ada persyaratan dan prosedurnya. Namun, yang paling penting adalah bagaimana didalam membentuk koperasi dengan didasari oleh komitmen, pemahaman, visi misi dan tujuan yang sama.

Penyuluhan Perkoperasian Forum RT/RW Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru



Gambar 95. Penyuluhan Perkoperasian Forum RT/RW Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru

Pada tanggal 24 Maret 2017, diselenggarakan Penyuluhan Perkoperasian Forum RT/RW Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru bertempat di Aula Kelurahan Loktabat Utara. Acara ini diikuti oleh para Ketua RT dan RW se-Kelurahan Loktabat Utara. Sebagai Pemateri yaitu Bapak H. Denny Mahendrata, SH, MH selaku Kepala Seksi Penyuluhan, Pendaftaran dan Hukum pada Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru. Turut hadir dalam kegiatan ini, Lurah Loktabat Utara, Bapak Drs Deddy Haryadi MAP.

Setelah kegiatan ini diharapkan ditindaklanjuti dengan pembentukan koperasi dan sampai kepada berbadan hukum.

Sehingga kehadiran koperasi ini nanti dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan juga masyarakat sekitar.

Peresmian Bursa Kerja Khusus LPK PRIMASADA



Gambar 96. Peresmian Bursa Kerja Khusus LPK PRIMASADA

Peresmian Bursa Kerja Khusus LPK PRIMASADA pada tanggal 11 Oktober 2017 oleh Kepala Dinas Koperasi UKM dan Naker Kota Banjarbaru dan juga dihadiri langsung oleh Kabid Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh BKK LPK PRIMASADA yaitu lembaga pendidikan Swasta di Kota Banjarbaru.

Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru



Gambar 97. Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru

Rapat Pleno LKS Tripartit Kota Banjarbaru tanggal 14 September 2017, tujuan rapat tersebut untuk membangun komunikasi antara unsur pekerja, pengusaha dan pemerintah melalui musyawarah isu-isu terkini tentang hubungan industrial.

RAT Koperasi Maju Bersama



Gambar 98. RAT Koperasi Maju Bersama

Bertempat di Sekretariat Koperasi Maju Bersama yang berada di Jalan Sidomulyo Raya Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru pada tanggal 7 Oktober 2017, dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Maju Bersama untuk Tahun Buku 2016. RAT ini diikuti oleh Anggota, Pengurus dan Pengawas Koperasi Maju Bersama. Turut hadir dalam kegiatan ini Pejabat Pembina dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Ibu Ir. Hj. Isnawati, MM selaku Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM dan Kepala Seksi Organisasi Tata Laksana KUMKM, Bpk. Muhammad Saleh, S.Sos, M.AP beserta Staf dan PPKL juga Ketua RT setempat.

Diusianya yang ke 5 tahun ini, Koperasi Maju Bersama mencapai perkembangan yang cukup signifikan baik dari jumlah anggota, partisipasi aktif anggota, modal, omset dan SHU. Hal ini tentu saja menjadi salah satu bukti bahwa keberadaan koperasi di tengah-tengah masyarakat mendapat antusiasme dan kepercayaan yang besar. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru melalui Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM menyampaikan apresiasi atas terlaksananya RAT pada tahun ini dan terus mendorong agar koperasi semakin baik dan maju secara Kelembagaan, Usaha dan Keuangan yang tentu saja mengedepankan kepatuhan terhadap Peraturan Perkoperasian dan menjaga jatidiri, nilai dan prinsip-prinsip koperasi dengan baik dan benar agar semakin meningkatkan kepercayaan semua pihak kepada koperasi dan dapat mensejahterakan anggotanya.

Seminar UMKM Banjarbaru 2017 " Strategi Menuju UMKM yang Kreatif dan Inovatif "



Gambar 99. Seminar UMKM Banjarbaru 2017 " Strategi Menuju UMKM yang Kreatif dan Inovatif "

Bertempat di Gedung Bina Satria Kota Banjarbaru pada hari Rabu tanggal 27 September 2017 diselenggarakan Seminar UMKM Banjarbaru 2017 " Strategi Menuju UMKM yang Kreatif dan Inovatif " bekerja sama dengan Indomaret yang dihadiri 175 pelaku UMKM se-Kota Banjarbaru serta penyerahan bantuan Gerobak Usaha kepada UMKM Kampung Pelangi yang ada di Kota Banjarbaru. Kegiatan ini dihadiri Bpk. H. Nadjmi Adhani, Walikota Banjarbaru dan Bpk. H. Darmawan Jaya, Wakil Walikota Banjarbaru serta Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru Bpk. Drs. M. Fachruddin, MM.

Sosialisasi Kebijakan Perpajakan Bagi Koperasi Tahun 2017



Gambar 100. Sosialisasi Kebijakan Perpajakan Bagi Koperasi Tahun 2017

Pada tanggal 3 Oktober 2017 bertempat di Aula PLUT-KUMKM Kota Banjarbaru diselenggarakan kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perpajakan Bagi Koperasi Tahun 2017 yang dibuka oleh Kepala Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, Ibu Ir. HJ. Isnawati, MM. Kegiatan ini bertujuan selain sebagai sarana sosialisasi perpajakan, juga untuk memberikan penyuluhan kepada koperasi terkait kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi.

Peserta berasal dari Pengurus/Pengelola Koperasi yang ada di Kota Banjarbaru. Sebagai narasumber yaitu Bpk. Mahendra dari KPP Pratama Banjarbaru. Secara garis besar beliau menyampaikan beberapa hal :

1. Definisi dan manfaat pajak
2. Kewajiban Perpajakan secara umum
3. Jenis Pajak yang menjadi kewajiban Koperasi, yaitu :
 - PPh Pasal 25/29 atau PPh Final PP 46
 - PPh Pasal 21
 - PPh Final Pasal 4 ayat (2)
 - PPh Pasal 23
 - PPN/ PPn BM

Sosialisasi Peraturan UU No 1 Tahun 2013



Gambar 101. Sosialisasi Peraturan UU No 1 Tahun 2013

Kegiatan sosialisasi undang-undang nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) pada tanggal 24 s/d Juli 2017. kegiatan dimaksudkan agar LKM yang ada di Kota Banjarbaru agar berbadan hukum.

Sosialisasi Sertifikasi Halal



Gambar 102. Sosialisasi Sertifikasi Halal

Sosialisasi Sertifikasi Halal diselenggarakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 14 Februari 2017, dimana narasumber yang didatangkan dari LPPOM MUI Kalimantan Selatan. Tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pentingnya sertifikasi halal sebagai jaminan kehalalalan produk pangan yang beredar dimasyarakat. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi konsumen dan UMKM sehingga meningkatkan omzet UMKM agar produk UMKM bisa masuk ke pasar ritel.

UMKM di Banjarbaru Boyong Semua Nominasi Gebyar UKM



Gambar 103. UMKM di Banjarbaru Boyong Semua Nominasi Gebyar UKM

UKM Banjarbaru baru-baru kemarin dalam Gebyar UKM berhasil memboyong semua nominasi, mulai dari UKM Wow, The Best Sales of The Day, dan The Most Attractive Booth of The Day. Lima UKM Wow diborong oleh UKM Banjarbaru yaitu Chico Handmade, Alisha Collection, Master Dorayaki, de Pumpkins, dan Baang Goreng Mak Yem.

Selain itu juga ada The Most Attractive Booth of The Day dari UKM Mama Dildan dan The Best Sales of the day, dari Amplang Rini. Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, M Fachruddin saat dihubungi, Kamis (05/10/2017) mengatakan bangga dengan keberhasilan UKM di Banjarbaru yang mampu memboyong semua nominasi dalam Gebyar UKM. "Kita sangat bangga dengan yang diraih oleh UKM di Banjarbaru," ujarnya.

Terlebih UKM yang berpartisipasi dalam Gebyar UKM adalah UKM seluruh Kalsel. Hal ini menunjukkan bahwa Banjarbaru memiliki para entrepreneur yang berbakat dan sukses. Selain berhasil memboyong tiga nominasi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru juga menerima penghargaan katagori Policy Maker. "Kita harap

UKM Banjarbaru selain bisa terus berkembang juga semakin mahir dalam pemasaran, terlebih di era digital kini promosi secara online sangat penting dari itu kita selalu berikan pembekalan tentang foto produk untuk dipasarkan secara online," jelasnya.





Kunjungan Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden



BAZAR UMKM 2017 KOTA BANJARAN BARU

PERINGATAN HARI KOPERASI KE-70 DAN BUMI UMKM KE-2 DAN
BAZAR UMKM KOTA BANJARAN BARU AGUSTUS 2017

Memperkenalkan dan memperkenalkan produk Daerah
dalam rangka Meningkatkan Daya Saing UMKM
Kota Banjar

Langganan D...

